

ABSTRAK

PENGARUH DURASI TIDUR TERHADAP RISIKO OBESITAS

Judith Tiara Silvani, 2011

Pembimbing: Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes.

Latar belakang: Obesitas merupakan salah satu permasalahan dunia akibat peningkatan epidemi yang begitu pesat selama satu dekade terakhir sehingga dianggap sebagai epidemi global oleh WHO.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah BMI orang yang tidur < 7 jam lebih besar dari BMI orang yang tidur 7-9 jam dan untuk mengetahui apakah durasi tidur yang kurang meningkatkan risiko obesitas.

Metode: Survei analitik dengan pengambilan sampel *case-control*. Setiap subjek penelitian mengisi kuesioner dan dilakukan pengukuran antropometrik. Analisis menggunakan uji t independen dan menghitung OR dengan analisis *chi square*.

Hasil: Dari 52 orang subjek penelitian yang tidur < 7 jam, 33 orang di antaranya menderita obesitas dan 19 orang sisanya memiliki BMI normal. Dari 45 orang subjek penelitian yang tidur 7-9 jam, hanya 14 yang menderita obesitas dan 31 orang sisanya memiliki BMI normal. Didapatkan OR sebesar 3,845** ($p = 0,0018$). Dengan uji t independen, didapatkan 52 orang dengan durasi tidur < 7 jam dengan BMI rata-rata $23,9 \text{ kg/m}^2$ * dibandingkan dengan 45 orang dengan durasi tidur 7-9 jam dengan BMI rata-rata $22,3 \text{ kg/m}^2$ ($p = 0,022353$).

Kesimpulan: Dari 97 subjek penelitian yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa BMI orang yang tidur < 7 jam lebih besar daripada BMI orang yang tidur 7-9 jam dan durasi tidur yang kurang meningkatkan risiko obesitas.

Kata kunci: Obesitas, Durasi Tidur, BMI

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF SLEEP DURATION AGAINST OBESITY RISK

Judith Tiara Silvani, 2011
Advisor: Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes.

Background: Obesity is one of world's health problem as the result of rapid increasing epidemic in the last decade so World Health Organization considers it as a global epidemic.

Aims: To determine whether the people who slept less than 7 hours a day had greater BMI than people who slept about 7-9 hours a day and to determine whether the shorter sleep duration increases the risks of obesity.

Methode: Analytic survey with case-control sampling. Each research subject filled in a questionnaire and anthropometric measurements was taken. Data analysis used independent t test and OR calculated with chi square analysis.

*Results: 33 of 52 research subjects who slept < 7 hours had the risk of obesity and the remaining 19 had normal BMI. Only 14 of 45 research subjects who slept 7-9 hours had the risk of obesity and the rest had normal BMI. Obtained OR of 3.845** ($p = 0.0018$). With independent t test, it was found 52 people with sleep duration < 7 hours with BMI average of 23.9 kg/m^2 * compared to 45 people with 7-9 hours of sleep duration with BMI average BMI of 22.3 kg/m^2 ($p = 0.022353$).*

Conclusion: Of the 97 subjects of the research, it can be concluded that people who slept < 7 hours had greater BMI than those who slept 7-9 hours and shorter sleep duration increases the risk of obesity.

Keywords: Obesity, Sleep Duration, BMI.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBARAN | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| 1. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.4.1 Manfaat Akademis | 2 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 2 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 2 |
| 1.6 Hipotesis Penelitian..... | 3 |
| 2. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Status Gizi | 4 |
| 2.1.1 Definisi Status Gizi | 4 |
| 2.1.2 Penilaian Status Gizi | 4 |
| 2.1.2.1 Penilaian Status Gizi Secara Langsung | 4 |
| 2.1.2.2 Penilaian Status Gizi Secara Tidak Langsung | 5 |

| | |
|--|----|
| 2.2 Obesitas | 6 |
| 2.2.1 Definisi Obesitas | 6 |
| 2.2.2 Etiologi Obesitas | 7 |
| 2.2.3 Klasifikasi Obesitas..... | 11 |
| 2.2.3.1 Klasifikasi Obesitas Berdasarkan Jumlah Lemak Tubuh | 11 |
| 2.2.3.2 Klasifikasi Obesitas Berdasarkan <i>Waist Circumference</i> | 11 |
| 2.2.3.3 Klasifikasi Obesitas Berdasarkan BMI (<i>Body Mass Index</i>) .. | 11 |
| 2.2.3.4 Klasifikasi Obesitas Berdasarkan Distribusi Lemak Tubuh .. | 11 |
| 2.2.2 Prevalensi Obesitas | 12 |
| 2.2.3 Patofisiologi Obesitas | 13 |
| 2.3 Tidur | 17 |
| 2.3.1 Definisi Tidur | 17 |
| 2.3.1.1 Tidur non-REM (N-REM) | 19 |
| 2.3.1.2 Tidur REM (<i>Rapid Eye Movement</i>) | 20 |
| 2.3.2 Teori Tidur | 21 |
| 2.3.3 Efek Fisiologis Tidur | 22 |
| 2.3.3.1 Pernapasan | 22 |
| 2.3.3.2 Kardiovaskular | 23 |
| 2.3.3.3 Endokrin | 23 |
| 2.3.3.3.1 <i>Growth Hormone</i> (GH) | 23 |
| 2.3.3.3.2 Kortisol dan ACTH..... | 23 |
| 2.3.3.3.3 Prolaktin | 24 |
| 2.3.3.3.4 <i>Thyroid Stimulating Hormone</i> (TSH) | 24 |
| 2.3.3.3.5 Insulin | 24 |
| 2.3.3.3.6 Leptin | 24 |
| 2.3.3.3.7 Ghrelin | 25 |
| 2.3.3.3 Suhu Tubuh | 25 |
| 2.3.3.4 Imunologi | 26 |

3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Alat dan Bahan Penelitian | 27 |
| 3.2 Subjek Penelitian | 27 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| 3.4 Metode Penelitian | 27 |
| 3.4.1 Desain Penelitian | 27 |
| 3.4.2 Variabel Penelitian | 27 |
| 3.4.3 Definisi Operasional Variabel..... | 28 |
| 3.4.4 Besar Sampel Penelitian | 28 |
| 3.4.5 Prosedur Kerja | 28 |
| 3.4.6 Analisis Data | 29 |
| 3.4.7 Aspek Etik Penelitian | 29 |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil dan Pembahasan | 30 |
| 4.2 Pengujian Hipotesis Penelitian | 32 |
| 4.2.1 Hipotesis Penelitian I | 32 |
| 4.2.2 Hipotesis Penelitian II | 32 |

5. KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 33 |
| 5.2 Saran | 33 |

DAFTAR PUSTAKA **34**

LAMPIRAN **36**

RIWAYAT HIDUP **45**